

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN
PADA PT X DI DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI KADEK MEGA ARI LESTARI
NIM : 2215613041**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT X DI DENPASAR

Ni Kadek Mega Ari Lestari
2215613041

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Laporan aktivitas ini bertujuan untuk menganalisis perlakuan akuntansi aset tetap pada PT X apakah telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 216. Aset tetap merupakan salah satu elemen penting dalam laporan keuangan karena memiliki umur manfaat lebih dari satu tahun dan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam pelaksanaannya, pengakuan, pengukuran, penyusutan, dan penghentian aset tetap harus mengacu pada standar akuntansi yang berlaku agar informasi keuangan yang disajikan dapat diandalkan dan relevan bagi para pengguna laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam pengamatan ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus pada PT X. Hasil dari pengamatan menunjukkan bahwa secara umum perlakuan akuntansi aset tetap pada PT X telah sesuai dengan ketentuan PSAK No. 216. Namun demikian, masih ditemukan beberapa kelemahan dalam dokumentasi aset tetap serta kurangnya pengungkapan informasi secara rinci dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk meningkatkan sistem pencatatan, pengawasan, dan pelaporan aset tetap secara lebih sistematis dan transparan guna meningkatkan kualitas informasi keuangan yang disajikan.

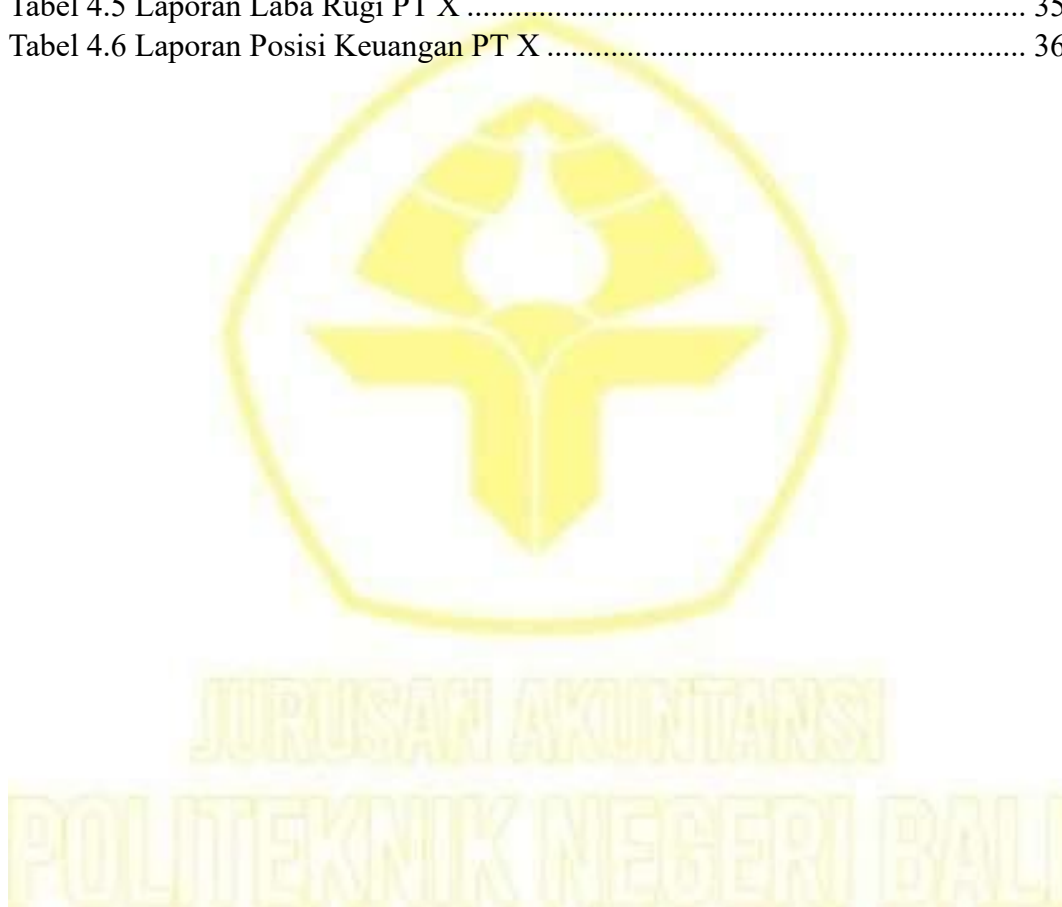
Kata Kunci: *Aset tetap, PSAK No. 216, Laporan Keuangan, Penyusutan.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Ahli Madya	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Rumus	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	4
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Standar Aktivitas	6
B. Praktik Baik Aktivitas	18
BAB III METODE PENULISAN	23
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	23
B. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	25
A. Deskripsi Objek Penulisan	25
B. Deskripsi Aktivitas	26
C. Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	41
A. Simpulan	41
B. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rekapitulasi Aset Rusak PT X.....	3
Tabel 2.1 Pengelompokan Aset	12
Tabel 4.1 Perhitungan Penyusutan	30
Tabel 4.2 Jurnal Penyesuaian atas Kesalahan Perhitungan Beban Penyusutan	31
Tabel 4.3 Jurnal Koreksi Penghentian.....	33
Tabel 4.4 Jurnal Penyesuaian Atas Penghapusan Aset Tetap	33
Tabel 4.5 Laporan Laba Rugi PT X	35
Tabel 4.6 Laporan Posisi Keuangan PT X	36



DAFTAR RUMUS

2.1 Rumus Metode Garis Lurus	10
2.2 Rumus Penyusutan per unit	10
2.3 Rumus Beban penyusutan	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Aset PT X Tahun 2024 sebelum dikoreksi	46
Lampiran 2 : Laporan Laba Rugi PT X 2024 Sebelum Dikoreksi PT X	59
Lampiran 3 : Laporan Posisi Keuangan PT X 2024 Sebelum Dikoreksi.....	60
Lampiran 4 : Daftar Aset PT X 2024 Sesudah di koreksi	61
Lampiran 5 : laporan Laba Rugi PT X 2024 Sesudah Dikoreksi.....	76
Lampiran 6 : Laporan Posisi Keuangan PT X 2024 Sesudah dikoreksi	77
Lampiran 7 : Berita acara penghapusan aset tetap pada PT X	79



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan dengan bentuk pemerintahan, Indonesia terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa, dan agama. Pada era globalisasi ini, terdapat banyak tindakan kecurangan dalam akuntansi atau yang disebut *fraud*. *Fraud* merupakan penipuan yang sengaja dilakukan yang menimbulkan kerugian tanpa disadari oleh pihak yang dirugikan. Adapun terdapat jenis kecurangan dalam akuntansi berupa memanipulasi penyajian laporan keuangan, penyalahgunaan aset yang bisa berupa pencurian, korupsi yang dapat berpengaruh pada transaksi bisnis untuk memperoleh keuntungan pribadi. (Sofro'ul Aulia Reonika et al., 2024)

Setiap perusahaan, dalam kegiatan bisnisnya harus membuat laporan keuangan sebagai acuan untuk mengetahui bagaimana kondisi dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Adapun jenis laporan keuangan berupa neraca keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan . Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi mengenai aset, utang, pendapatan, beban, kinerja manajemen, dan informasi lainnya yang dapat digunakan sebagai alat pengukuran hasil usaha dan pertumbuhan perusahaan dari tahun ke tahun, serta untuk mengetahui sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuannya. Setiap perusahaan memiliki tujuan, untuk memperoleh laba. Untuk melakukan ini, perusahaan harus

membuat laporan keuangan dalam menjalankan bisnis. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi dan digunakan untuk mengkomunikasikan data keuangan dan kegiatan bisnis kepada pihak-pihak terkait. Ada berbagai jenis laporan keuangan tergantung pada tujuan dan sasarannya. Laporan keuangan ini memiliki informasi penting tentang kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan Afrizal Purba dan Erni Natalia (2023). Agar laporan keuangan dapat dinilai kewajarannya maka perlu dilakukan suatu proses pemeriksaan yang disebut dengan audit.

Tujuan dari audit yaitu memberikan pernyataan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan dengan mengikuti standar yang dibenarkan. Proses audit juga dapat mempengaruhi suatu keputusan yang ditetapkan. Dalam setiap perusahaan aset tetap memiliki peranan penting untuk kelancaran operasional perusahaan. Dalam memaksimalkan peranan tersebut dibutuhkan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan aset tetap (Helmy Sidauruk & Nazah, 2023).

Dalam keadaan seperti ini, para pengambil keputusan akan sangat memerlukan alat informasi mengenai aset tetap yaitu akuntansi aktiva tetap. Pengamatan ini bertujuan untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan kebijakan akuntansi aktiva tetap yang sesuai dengan teori, dimana berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.216 dalam aktivitas perusahaan.

Proses audit di Kantor Akuntan Publik Sodikin Budhananda Wandestarido, ditemukan perlakuan akuntansi aset tetap yang belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No. 216. Yang dimana perusahaan masih mengakui aset yang sudah rusak

sehingga hal ini dapat memengaruhi akun aset tetap dan membawa dampak dalam penyajian laporan keuangan serta dalam perhitungan beban penyusutan masih ada kekeliruan dalam menghitung beban penyusutan, sehingga aset tetap perusahaan akan terlihat lebih tinggi dengan adanya pengakuan tersebut. Auditor perlu untuk melakukan pemeriksaan apakah perusahaan tersebut melakukan pencatatan yang sudah sesuai dengan PSAK No. 216.

Tabel 1.1
Data Rekapitulasi Aset Rusak PT X

No	Keterangan	Jumlah (Rp)
1	Total Keseluruhan Aset Tetap	5.999.453.184,00
2	Total Harga Perolehan Aset Tetap Rusak	356.454.779 ,00
3	Total Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Rusak	351.132.385,00
4	Nilai Buku Aset Tetap yang Rusak	5.322.394,00

Sumber : Data diolah (PT X)

Total aset tetap yang dimiliki perusahaan sebesar Rp5.999.453.184,00 total tersebut merupakan total keseluruhan dari seluruh aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Total dari aset yang sudah rusak sebesar Rp356.454.779,00 dimana aset tersebut disusutkan dengan metode garis lurus dengan total akumulasi penyusutan pada aset yang rusak yaitu Rp351.132.385,00 dengan nilai buku sebesar Rp5.322.394,00.

Nilai buku dari aset yang sudah rusak bernilai material sehingga dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan karena nilai wajar akuntansi yang disajikan pada laporan keuangan tidak tersaji secara wajar atau tidak sebenarnya. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menelaah mengenai

bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT X dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis ingin menelaah lebih lanjut mengenai “Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan pada PT X di Denpasar”.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka yang dijadikan pokok kesenjangan dalam penulisan ini akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan oleh PT X di Denpasar?
2. Bagaimanakah dampak perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan pada PT X di Denpasar?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari pengumpulan data ini adalah :

- a. Untuk mengetahui perlakuan aset tetap yang diterapkan oleh PT X di Denpasar
- b. Untuk mengetahui dampak perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari pengumpulan data ini sebagai berikut:

a. Bagi perusahaan

Dengan pengamatan ini diharapkan perusahaan dapat lebih membantu Sebagai bahan pertimbangan dimasa depan bagi perusahaan dalam kaitannya dengan perlakuan akuntansi atas aset tetap. Dan juga dapat menjadikan masukan bagi perusahaan untuk bahan pertimbangan dalam mengatasi persoalan perlakuan akuntansi atas aset tetap dalam perusahaan.

b. Politeknik Negeri Bali

Dalam pengamatan ini diharapkan dapat mempererat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Bali dengan Kantor Akuntan Publik Sodikin Budhananda Wandestarido untuk mencetak lulusan yang siap kerja, serta sebagai penyumbang informasi secara konseptual terhadap pengamatan sejenis.

c. Bagi Mahasiswa

Manfaat bagi Mahasiswa, sebagai tambahan ilmu pengetahuan, wawasan, dan juga relasi. Dari tidak tahu menjadi tahu dalam konsep perlakuan akuntansi aset tetap.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada bab IV mengenai perlakuan akuntansi aset tetap PT X, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap pada PT X secara umum cukup memadai dan telah mengacu pada PSAK No. 216, khususnya pada aspek pengukuran dan pengungkapan. Namun, masih ditemukan ketidaksesuaian pada pengakuan awal, penyusutan, dan penghentian pengakuan. PT X masih mencatat aset rusak seperti peralatan kantor dan wireless, serta belum menghentikan pengakuannya. Selain itu, kesalahan perhitungan penyusutan terjadi karena aset rusak tidak dievaluasi ulang.
2. Perlakuan akuntansi aset tetap yang tidak sesuai tersebut berpengaruh terhadap laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pada laporan laba rugi, ditemukan selisih sebesar Rp1.420.665,00 yang disebabkan oleh kesalahan dalam perhitungan beban penyusutan. Selain itu, pada laporan posisi keuangan ketidaktepatan dalam melakukan penghentian atau penghapusan aset tetap menyebabkan nilai perolehan dan akumulasi penyusutan yang dicatat menjadi tidak mencerminkan kondisi sebenarnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, adapun saran yang bisa diberikan kepada PT X untuk melakukan peninjauan kembali terhadap perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan PSAK No. 216 sebagai berikut:

1. PT X sebaiknya melakukan evaluasi dan peninjauan berkala terhadap kondisi fisik aset tetap yang dimiliki, agar aset yang sudah tidak digunakan atau mengalami kerusakan dapat segera dihentikan pengakuannya. Jika ada aset yang nilainya mengalami penurunan (rugi *impairment*) perlu diberikan perlakuan yang benar sesuai PSAK No. 236. Hal ini penting untuk memastikan bahwa perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan kebijakan PSAK No. 216.
2. Dalam penyajian aset tetap pada laporan keuangan, sebaiknya perusahaan menyajikannya berdasarkan perhitungan yang tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, agar nilai aset yang tercantum mencerminkan standar yang diatur dalam PSAK No. 216.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal Purba, M dan Erni Natalia, Y. (2023). Analisis Penerapan SAK EMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Umkm (Vol. 11).
- Ahmad Sya'roni, Syamsul Bahri, Dwi Anggarani, & Irfan Fatoni. (2023). Analisis Sistem Pengendalian Internal Pada Proses Penggajian Dan Pengupahan Dengan Studi Kasus Pada PT. Semesta Gemilang Karyatama (Sgk Plywood). *Trending: Jurnal Manajemen Dan Ekonomi*, 1(4), 157–171.
- Awalia Ramadani, L., Aulia Julianti, D., Rhamadani, A., & Amalia, D. (2025). Analisis Penerapan Conceptual Framework For Financial Reporting Ifrs Dalam Laporan Keuangan Pt Mayora Indah Tbk 2024. 21(4).
- Ayu Widyastuti, R., Retno Gayatrie, C., & Raharjo, S. (2019). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Sesuai Dengan PSAK Pada PT Inko Java Semarang Tahun 2016. *Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*/Vol. 2, No 1, Mei 2019 Issn: 2, 2(1).
- Baridwan, Z. (2021). *Intermediate Accounting* (Edisi 9).
- Dina Amalia, (2022). 5 Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pencatatan Jurnal. *Financial Accounting*, 12 Juli.
- Hasransyah, G., & Diyanti, F. (2017). Analisis perlakuan akuntansi aset tetap dan pengaruhnya terhadap laporan keuangan. 14(1), 31–39.
- Helmy Sidauruk, E., & Nazah, K. (2023). Analisis Pengelolaan Akuntansi Aset Tetap Pada Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 8914–8921.
- Hermanto, A., & Teknologi Mataram, U. (2024). Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Pada Pt Sumber Alfaria Trijaya Tbk. *Dasan Cermen Mataram*. 14(2).
- Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan edisi 12. PT. Rajagrafindo Persada.
- Mayangsari, A. P., & Nurjanah, Y. (2018). Analisis Penerapan PSAK No.16 Dalam Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Perusahaan Studi Kasus Pada CV.Bangun Perkasa Furniture.
- Mevi Sukmawati, (2022). Pengelompokan Aset Tetap Beserta Tarifnya. *Pajakku*.
- Nabilla Sivanissa, Wawan Lulus Setiawan, Innas Susantira, 2018. Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berbasis Standar Akuntansi Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia (Jrmi)*, Volume 5.

- Ni Putu Indita Febiyanti. (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada Pt Xyz.
- Prarisma Nur Sahara Yensia, & Dewi Wahyuningsih Sulistya. (2017). Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Etap. *Peta*, 2, 51–75.
- Romsi, Agus Sugiono, Aminatus Zakhra, (2024). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan PSAK No. 16. *Jurnal Ilimiah Bisnis Dan Perpajakan*, 59-66.
- Salma, (2023). Teknik Pengumpulan Data: Pengertian, Jenis, dan Contoh. menulis karya ilmiah .
- Setiadi Hartoko Politeknik, M. L., & Jakarta Kantor Direktorat, I. (2017). ASET TETAP (Studi Kasus di PT IFCA PROPERTY365 INDONESIA). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 121–128.

